

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penjelasan-penjelasan di atas mengenai “KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA DI KELURAHAN PEKAUMAN KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN”, maka penulis memperoleh kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Kerukunan antarumat beragama di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dapat dikatakan berlangsung dengan baik dan harmonis, sebagaimana diperoleh dari data wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa kehidupan mereka penuh dengan toleransi dan saling menghormati serta memahami kepentingan masing-masing penganut antarumat beragama. Masing-masing penganut antar umat beragama mempunyai gambaran yang baik dalam jalinan hidup sosial beragama dengan intern dan antar keyakinan beragama. Jadi, walaupun ada perbedaan namun lebih banyak kesamaan seperti kesamaan kepentingan sosial dan kesamaan hubungan keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aktivitas yang mereka lakukan seperti saling membantu dalam memperingati hari-hari besar keagamaan serta saling memahami dalam bentuk tidak mengganggu penganut masing-masing umat beragama dalam pelaksanaan ibadah.
2. Terdapat dua bentuk aktivitas keagamaan di Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yakni keagamaan dan sosial. Aktivitas Keagamaan seperti hari raya Natal, hari raya Idul Fithri, hari raya Idul Adha, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan Imlek. Begitupula aktivitas sosial seperti membagi-bagikan daging kurban kepada orang-orang muslim dan non muslim pada waktu hari raya Idul Adha, membagi-bagikan ampao pada perayaan Imlek, mengumpulkan donasi bagi orang-orang yang terdampak bencana, menyumbang air mineral dan uang pada

perayaan Maulid maupun Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW yang dilakukan Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

B. Saran

1. Kepada seluruh masyarakat antarumat beragama Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, sikap toleransi, kesetaraan dan kerjasama yang sudah terlaksana memang sudah sesuai dengan ajaran agama. Namun perlu mendapat perhatian terhadap anak-anak yang juga harus mendapat didikan agama yang diyakininya.
2. Hendaknya sesama muslim dan saudara yang berbeda agama dalam mewujudkan toleransi dan hubungan baiknya harus dilandasi niat yang murni dan baik, bukan semu apalagi tidak dengan kesadaran.
3. Sikap perilaku yang baik, saling menghormati terhadap masing-masing penganut umat beragama memang perlu untuk terus dikembangkan. Namun sikap perilaku tersebut jangan sampai mempengaruhi keyakinan masing-masing agama yang diyakini.